

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang mana salah satu pendekatan kuantitatif ialah lebih objektif dan hasilnya mempunyai kemampuan untuk dapat digeneralisasi sehingga membuka peluang riset-riset berikutnya (Chandrarin, 2018:2)

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hubungan kausalitas yang merupakan desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel. Hubungan sebab akibat disini terjadi antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu variabel kompensasi, Disiplin kerja dan Gaya Kepemimpinan sebagai variabel independen dan variabel kinerja karyawan sebagai variabel dependen

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian replikasi. Penelitian replikasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengadopsi variable, indikator, objeck penelitian atau alat analisi yang sama dengan penelitian sebelumnya. Penelitian replikasi berbeda dengan penelitian plagiasi. Penelitian replikasi menjawab masalah penelitian yang sama namun dengan rancangan penelitian yang lebih valid sesuai dengan hasil yang didapati oleh peneliti.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penyusunan skripsi pada penelitian ini dilakukan di PT. Karya Plastindo Permata yang beralamat di Kawasan Kara Industrial Park Blok C No 4

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian ini berlangsung pada bulan September sampai dengan Febuari 2022

Tabel 3. 1 Tabel Periode Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penyelesaian					
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Rancangan						
2	Studi Pustaka						
3	Menyusun Penelitian						
4	Memberikan Kuesioner						
5	Mengolah Data						
6	Penyelesaian Skripsi						

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan elemen yang menunjukkan karakteristik atau ciri-ciri tertentu untuk membuat suatu kesimpulan (Sanusi, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah total karyawan yang bekerja di PT. Karya Plastindo Permata sebanyak 110 karyawan.

3.4.2 Teknik Penentuan besar Sampel

Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya (Sanusi, 2017: 88). Peneliti menggunakan seluruh sampel yang ada pada populasi.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *nonprobability sampling*.

Teknik nonprobability sampling merupakan Teknik pengambilan sampel yang tidak memperhatikan unsur peluang bagi setiap sampel (Sanusi, 2017: 89). Jenis Teknik samplingnya adalah sampling jenuh yang merupakan Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah data utama dan data pendukung atau data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian (Chandrarini, 2018:123). Sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari pihak atau Lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Chandrarini, 2018:124).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik metode pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dari responden maupun melalui media elektronik dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden (Chandrarini, 2018:125). Skala pengukuran data yang digunakan menggunakan skala Likert dengan skor:

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Operasional Variabel

Variabel penelitian ialah hal apa saja yang akan digunakan sebagai data untuk ditelusuri lebih lanjut untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Operasional variabel dapat juga disebut sebagai unsur penelitian yang terdapat dalam judul penelitian sesuai dengan makalah penelitian yang telah dirumuskan. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah 3 variabel independen, yakni Kompensasi (X1), Disiplin Kerja (X2) dan yang terakhir Gaya kepemimpinan (X3) serta 1 variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.7.1.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variable yang menjadi daya Tarik dan focus peneliti yang mana variable ini disebut juga dengan variable terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

3.7.1.1.1 Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam menjalankan tugas-tugasnya yang dibebankan kepadanya dan seberapa banyak mereka dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan (Sudaryo et al., 2018: 205) adapun indikator-indikator kinerja karyawan sebagai berikut:

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Ketepatan waktu
4. Efektivitas biaya

5. Hubungan antar personal

3.7.1.2 Variabel Independen

Variabel independent merupakan variable yang diduga berpengaruh terhadap variable dependen (Chandrarin, 2018: 83) Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kompensasi, Disiplin Kerja dan Gaya Kepemimpinan.

3.7.1.2.1 Kompensasi

Kompensasi merupakan salah satu komponen dalam fungsi kegiatan Manajemen sumber daya manusia dimana kompensasi dapat dikatakan sebagai bentuk balas jasa perusahaan kepada pegawai atas *output* yang telah diberikan (Sudaryo et al., 2018: 10). Indikator-indikator Kompensasi yang dipakai dalam penelitian ini menurut (Sudaryo et al., 2018: 33) adalah:

1. Gaji
2. Upah
3. Insentif
4. Bonus
5. Pelayanan

3.7.1.2.2 Disiplin Kerja

Disiplin kerja sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi

3.7.1.2.3 Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk dapat memengaruhi orang lain dengan menginginkan perubahan dalam mencapai tujuan organisasi (Sudaryo et al., 2018: 205). Indikator-Indikator Gaya Kepemimpinan yang dipakai dalam

penelitian ini menurut (Aspizain Chaniago, 2017: 43) adalah

1. Mempunyai misi,
Memikirkan secara matang tujuan dari perusahaan tersebut
2. Bersifat peka/empati,
Peka dan empati terhadap karyawan
3. Berani mengambil resiko
Berani menghadapi resiko atau tantangan yang akan dihadapi
4. Berani dalam mengambil keputusan
Bersikap tegas dan berpikir secara kritis terhadap pengambilan keputusan
5. Mempunyai komitmen
Berkomitmen atas tujuan awal serta visi misi perusahaan

Berikut peneliti sajikan tabel operasional variabel:

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kompensasi (X1)	Kompensasi merupakan interaksi antara karyawan dengan organisasi, berupa timbal balik dari jasa atau tenaga yang dikeluarkan oleh karyawan (Sudaryo et al., 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Upah 3. Insetif 4. Bonus 5. Pelayanan 	Skala Likert

Kepemimpinan (X2)	Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan organisasi (Sudaryo et al., 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan dalam mendelegasikan tugas dan wewenang 2. Kemampuan dalam menunjukkan sifat-sifat pemimpin dan kewibawaan 3. Kemampuan mempersuasi karyawan untuk dapat bekerja sama 4. Kemampuan dalam berkomunikasi 5. Kemampuan dalam menganalisis dan mengambil keputusan 	Skala Likert
Lingkungan Kerja (X3)	Lingkungan kerja merupakan tempat atau kondisi yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi pegawai dalam melaksanakan pekerjaan (Sudaryo et al., 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan 2. Pewarnaan 3. Kebersihan 4. Suara / Kebisingan 5. Keamanan 	Skala Likert
Kinerja Karyawan (Y1)	Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam menjalankan tugas-tugas dengan imbalan kontribusi yang diberikan (Sudaryo et al., 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas Biaya 5. Hubungan Antar Personal 	Skala Likert

3.8 Metode Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan sebuah program statistic SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Kemudian untuk menemukan jawaban dari hipotesis yang ada, teknik lain yang dilakukan adalah analisis statistic deskriptif, uji kualitas data dan regresi linear berganda. Data-data yang terkumpul perlu memenuhi syarat penganalisian agar data dapat digunakan

untuk menuju ke proses analisis selanjutnya yang mana akan berlanjut pada uji analisis lainnya yaitu uji asumsi klasik, uji pengaruh dan uji hipotesis.

3.8.1 Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan uji yang bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi. Biasa hasil dari uji ini berisikan nilai *mean*, *standar deviasi*, *max* dan *min* (Chandrarin, 2018:139).

3.8.2 Uji Kualitas Data

Dalam uji kualitas data, peneliti harus menguji validitas dan reliabilitas data. Suatu penelitian dinilai valid jika tidak terdapat perbedaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang *real* di lapangan, dan suatu penelitian dinilai reliabilitas jika data yang terkumpul bersifat objektif dikarenakan hasil pengujian tidak berpengaruh pada siapa yang mengukurnya (Sanusi, 2017:81).

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur validnya data penelitian. Suatu kuesioner dinilai valid apabila pertanyaan yang disajikan dapat menunjukkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Validitas ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan dengan skor total. Rumus korelasi *Pearson Product Moment* ialah rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi validitas, yaitu menurut (Sanusi, 2017):

Rumus 3. 1 Rumus Validitas

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = skor total butir

N = Jumlah sample (responden)

Selanjutnya, nilai r dibandingkan dengan nilai r table dengan derajat bebas 2 sisi dengan signifikansinya 0.05, kriteria yang menunjukkan bahwa data yang terkumpul valid atau tidaknya sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan syarat signifikansinya 0.05 maka dinyatakan bahwa pertanyaan tersebut valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan syarat signifikansinya 0.05 maka dinyatakan bahwa pertanyaan tersebut tidak valid

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah setiap penelitian dikatakan valid, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas setiap butir pertanyaan. Sebuah kuesioner dinilai berreliable jika jawaban yang diberikan responden selalu konsisten (Ghozali, 2018). Dengan kata lain, uji ini untuk melihat konsistensi nilai pengukungan dengan orang yang sama diwaktu yang berbeda (Sanusi, 2017).

Kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh (Ghozali, 2018), yaitu jika koefisien Cronbach Alpha > 0.70 , maka pernyataan dinyatakan andal. Sebaliknya jika Cronbach Alpha < 0.70 , maka pernyataan variable tidak realibel.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji Heteroskedastisitas (Chandrarini, 2018). Semua uji ini harus lewat agar data tidak bias dan peneliti dapat melanjutkan ke analisis atau pengujian berikutnya, yaitu uji pengaruh dan uji hipotesis.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah data atau hasil dari penelitian bersifat normal atau tidak (Ghozali, 2018). Peneliti dapat memakai 2 metode ini untuk mengetahui apakah data normal atau tidak, yaitu:

1. Analisis Grafik – dengan melihat apakah titik-titik data telah membentuk satu garis diagonal (Ghozali, 2018:161).
2. Analisis Statistik – dengan melihat nilai di uji Kolmogorov-Smirnov apakah telah melewati angka 0.50 (Ghozali, 2018:166).

Suatu data dikatakan normal apabila data-data tersebut telah lolos kriteria-kriteria dalam pengujian normalitas ini. Analisis dalam kriteria-kriteria pada penelitian ini terdiri dari grafik Histogram, normal p-plot dan *Test of Normality Kolmogorov* yang mana semua analisis ini diolah dengan Program Statistik SPSS 25

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada kesenjangan atau korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2018). Selain uji normalitas yang mempunyai kriteria penilaian, uji ini juga sama, data-data analisis harus melewati kriteria agar data tidak dikatakan terjadi gejala multikolinearitas. Kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Nilai R² dalam suatu regresi tidak boleh terlalu tinggi dalam arti, pemilihan variabel kurang tepat yang mana banyak variabel yang tidak signifikan berpengaruh pada dependen.
2. Nilai korelasi antar variabel dependen tidak boleh juga terlalu tinggi
3. Nilai tolerance harus < 0.10 dan nilai VIF harus > 0.10 . Hasil angka ini dapat dilihat dari hasil olah data di SPSS

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk memeriksa apakah ada perbedaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018) Uji ini memiliki kriteria pengujian yang mana harus lolos kriteria agar data dikatakan bagus, tidak bias dan dapat dilanjutkan ke uji lain. Kriterianya anatara lain dapat dilihat di grafik scatterplotnya dengan nilai prediksi kinerja karyawan ZPRED dan nilai residual independennya SPRESID.

Kemudian hasil dari bentuk pola di scatterplotnya, titik-titik yang tersebar harus membentuk pola yang jelas, tersebar menjauhi titik sumbu dan titik-titik tidak berdempetan. Namun dikarenakan hasil dari pola kurang maksimal, alangkah baiknya dilakukan uji Glejser. Caranya ialah dengan mengorelasikan nilai absolute residualnya antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian uji Glejser ini dengan melihat nilai signifikansinya harus > 0.05 baru data dikatakan tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini hanya dilakukan jika terdapat lebih dari 1 variabel bebas dalam suatu

penelitian (Ghozali, 2018:8). dengan tujuan untuk melihat seberapa besar keterikatan antara variabel bebas dan tetap (Ghozali, 2018:95). Uji ini tidak ada kriteria dalam arti tidak ada data yang dikatakan harus melewati kriteria agar dikatakan lolos, namun hasil dari uji ini disajikan dalam bentuk rumus atau persamaan (Chandrarini, 2018:101):

Rumus 3. 2 Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y: Kinerja Karyawan

a: Nilai Konstanta

b: Nilai Koefisien Regresi

X1 : Kompensasi

X2: Kepemimpinan

X3: Lingkungan Kerja

e : Error

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini dilakukan untuk melihat berapa besar proporsi variabel independen kepada variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji ini juga tidak ada kriteria, hanya saja ada kisaran angka dari hasil olah data yaitu dari 0-1. Semakin hasil mendekati angka 1, artinya variabel independen sangat besar keterikatannya dengan variabel dependen. Nilai ini dapat dilihat ditabel hasil olah data dengan SPSS di kolom nilai adjusterd r dikarenakan variabel independen peneliti lebih dari 2. Untuk kolom R² dilihat apabila variabel independen dalam suatu penelitian dibawah 2.

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji ini merupakan kunci dari penelitian ini yaitu untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini yang mana tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:179). Hasil uji ini bersifat personal dalam arti uji ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap terikat. Pastinya dalam uji ini ada kriterianya dengan tingkat signifikansi 0.05. Kriterianya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018:99):

1. Lihat nilai Sig yang ada pada ujung tabel hasil olah data SPSS. Jika nilai $\text{sig} < 0.05$, maka variabel independen dinilai signifikan terhadap dependen.
2. Lihat nilai t hitung di tabel sebelah nilai Sig, apabila nilai t hitung $> t$ tabel, maka variabel independen berpengaruh terhadap dependen.

3.8.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini juga merupakan kunci untuk hipotesis dalam penelitian ini, dimana uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap dependen (Ghozali, 2018). Tentunya juga uji ini memiliki kriterianya sendiri dengan tingkat signifikansi 0.05. Kriterianya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Lihat nilai Sig yang ada pada hasil olah data SPSS paling ujung tabel. Apabila nilai $\text{sig} < 0.05$, maka disimpulkan variabel independen secara keseluruhan dinilai signifikan terhadap dependen

2. Lihat nilai F hitung pada hasil olah data SPSS ditabel sebelah nilai Sig.
Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka dapat dikatakan kesleuruhan variabel independen berpengaruh pada variabel dependen